

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis temuan data peneliti, serta pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peran kepemimpinan transformasional dalam peningkatan program syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran kepemimpinan transformasional dalam merancang dan melaksanakan program syahadah Al-Qur'an di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri yaitu, pada tahap perancangan, kepala madrasah menetapkan arah program, menentukan target hafalan, serta menyusun kebijakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan. Sedangkan pada tahap pelaksanaan, kepala madrasah berperan dalam mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengawasi jalannya program agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah juga berperan aktif dalam menggerakkan guru serta memastikan program berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan aspek *idealized influence*, yaitu sikap pemimpin yang menjadi contoh atau panutan melalui tindakan nyata seperti komitmen, tanggung jawab, evaluasi rutin, pemantauan perkembangan hafalan, serta pemberian motivasi kepada guru dan peserta didik. Dengan demikian, kepala madrasah berperan sebagai perancang dan pelaksana yang turut mendukung keberhasilan program syahadah Al-Qur'an di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.
2. Upaya kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kompetensi guru program Syahadah Al-Qur'an di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri

dilakukan melalui *inspirational motivation* dan *intellectual stimulation*. Melalui *inspirational motivation*, kepala madrasah memberikan dorongan, arahan, penguatan, serta membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan guru. Sementara itu, melalui *stimulasi intelektual*, kepala madrasah mendorong guru untuk berpikir kreatif, berdiskusi, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif, yang juga didukung melalui pelatihan metode tartil. Upaya tersebut berdampak pada meningkatnya inovasi guru dan kualitas pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Dampak kepemimpinan transformasional dalam program syahadah Al-Qur'an terhadap pengembangan potensi peserta didik meliputi: (a) Meningkatnya kemampuan menghafal Al-Qur'an, khususnya juz 30 dan 29 (b) Meningkatnya kelancaran dan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam penerapan metode tartil. (c) Hafalan peserta didik menjadi lebih kuat dan terjaga melalui kegiatan murojaah yang dilakukan secara rutin. (d) Tumbuhnya motivasi belajar untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mempelajari Al-Qur'an. (e) Peningkatan kemampuan hafalan yang terukur secara berkala sesuai target setiap semester. (f) Meningkatnya kepercayaan diri dalam mengikuti ujian hafalan terlihat dari keberanian dalam menyetorkan hafalan di hadapan guru. (g) Adanya syahadah sebagai bukti fisik capaian yang dapat dimanfaatkan untuk melanjutkan pendidikan melalui jalur prestasi. (h) Meningkatnya prestasi peserta didik yang diraih dalam berbagai perlombaan pada bidang Al-Qur'an.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran kepala madrasah dan guru yang memiliki komitmen, didukung oleh kerja sama yang baik serta evaluasi secara berkala. Adanya kendala seperti perbedaan kemampuan, naik turunnya semangat belajar, hal ini diatasi melalui pendampingan yang berkelanjutan dan

perhatian terhadap kebutuhan setiap peserta didik. Dengan ini, pelaksanaan program menjadi lebih terarah dan efektif sehingga pengembangan potensi peserta didik berjalan optimal serta menunjukkan adanya penerapan *individualized consideration* dalam kepemimpinan kepala madrasah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri, Peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Peneliti berpendapat bahwa program syahadah Al-Qur'an sudah terlaksana dengan baik serta memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik. Oleh sebab itu, sekolah diharapkan mampu mempertahankan program ini serta terus melakukan perbaikan agar pelaksanaannya semakin efektif dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

### **2. Bagi Kepala Madrasah**

Peneliti melihat bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan program. Oleh sebab itu, kepala madrasah diharapkan dapat terus mempertahankan peran tersebut dengan tetap memberikan bimbingan, motivasi, serta dukungan kepada guru, sehingga pelaksanaan program dapat berlangsung secara konsisten dan optimal.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih beragam dan mendalam.